

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesiapan pelayanan *Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD) di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat disimpulkan bahwa :

#### 6.1.1 Struktur

##### A. Administrasi

Kesiapan dokumen administrasi dalam penyelenggaraan pelayanan CAPD di Rumah Sakit Universitas Andalas sudah sesuai dengan Permenkes No.17 Tahun 2024.

##### B. Sumber Daya Manusia

Kesiapan sumber daya manusia di Rumah Sakit Universitas Andalas sudah dinilai siap dari segi kuantitas SDM-nya namun dari segi kualitas dinyatakan belum karena dokter pelaksana dan seluruh perawat belum mendapatkan pelatihan CAPD.

##### C. Sarana dan Prasarana

Kesiapan sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pelayanan CAPD di Rumah Sakit Universitas Andalas masih belum terpenuhi. Sarana dan prasarana yang utama untuk penyelenggaraan pelayanan CAPD belum terpenuhi yaitu ruangan CAPD, cairan dialisis, timbangan cairan dan manekin demo CAPD belum tersedia.

### 6.1.2 Proses

#### A. Perencanaan Persiapan Penyelenggaraan Pelayanan CAPD

Perencanaan dalam persiapan penyelenggaraan pelayanan CAPD di Rumah Sakit Universitas Andalas belum dilakukan secara maksimal, koordinasi untuk membahas pelayanan CAPD belum dilakukan

#### B. Pengorganisasian Penyelenggaraan Pelayanan CAPD

Pengorganisasian pelayanan CAPD di RS UNAND belum berjalan optimal. Tim CAPD belum terbentuk secara resmi dan pembagian tugas belum dilakukan karena tenaga kesehatan belum memiliki pelatihan khusus. Tanpa struktur organisasi yang jelas dan kompetensi yang sesuai, pengorganisasian belum mendukung kesiapan layanan.

#### C. Pelaksanaan Persiapan Penyelenggaraan Pelayanan CAPD

Pelaksanaan persiapan penyelenggaraan pelayanan CAPD di RS Universitas Andalas telah menunjukkan adanya upaya awal melalui pemenuhan persyaratan administratif, ketersediaan sumber daya manusia dasar, dan infrastruktur umum. Namun belum ada penyusunan SOP sehingga pelayanan belum dapat berjalan.

#### D. Pengawasan Persiapan Penyelenggaraan Pelayanan CAPD

Pengawasan terhadap persiapan pelayanan CAPD di RS UNAND masih bersifat informal dan belum terstruktur. Belum ada mekanisme evaluasi resmi atau sistem monitoring yang berkelanjutan, sehingga belum mampu menjamin kesiapan layanan secara menyeluruh. Diperlukan sistem pengawasan yang lebih sistemik dan terdokumentasi untuk memastikan setiap aspek kesiapan berjalan sesuai rencana.

### 6.1.3 Outcome

Penilaian kesiapan Instalasi dialisis di RS Universitas Andalas setelah ditinjau dari aspek struktur-proses-outcome adalah cukup siap. Namun, masih diperlukan peningkatan dan pengadaan pada aspek-aspek penting, seperti pelatihan SDM, pembentukan tim CAPD, penyediaan ruangan khusus, cairan dialisis, serta alat edukasi untuk mendukung pelaksanaan layanan CAPD secara optimal.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Rumah Sakit Universitas Andalas

1. Manajemen Rumah Sakit Universitas Andalas diharapkan segera membentuk tim CAPD secara resmi melalui Surat Keputusan Direktur yang melibatkan dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP), perawat, dan tenaga penunjang lain yang relevan, untuk memastikan koordinasi dan pelaksanaan pelayanan CAPD berjalan.
2. Perlu dilakukan pelatihan dan sertifikasi CAPD bagi tenaga kesehatan, khususnya dokter pelaksana dan perawat di Instalasi Dialisis, agar memenuhi syarat kompetensi dalam menyelenggarakan layanan CAPD sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.
3. Disarankan untuk menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan CAPD, mencakup alur pelayanan, protokol klinis, edukasi pasien, serta sistem pencatatan dan pelaporan untuk menjamin kualitas dan keselamatan layanan.
4. Rumah sakit perlu melengkapi sarana dan prasarana khusus CAPD, seperti ruang isolasi, manekin pelatihan, cairan dialisis, serta fasilitas

edukasi pasien, untuk mendukung kesiapan teknis dalam pelaksanaan terapi CAPD secara mandiri.

5. Penyelenggaraan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang terapi CAPD perlu dioptimalkan, khususnya bagi pasien dari luar daerah, agar mereka memiliki pemahaman yang cukup mengenai prosedur dan tata laksana CAPD di rumah.
6. Diperlukan penguatan fungsi pengawasan dan monitoring internal, melalui audit mutu pelayanan secara berkala atau forum diskusi lintas unit, untuk memastikan bahwa tahapan persiapan pelayanan CAPD berjalan sesuai rencana dan standar mutu yang ditetapkan.

#### **6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan ketika pelayanan CAPD sudah berjalan, agar dapat mengevaluasi implementasi layanan, efektivitas tim CAPD, serta kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang telah disusun.
2. Disarankan agar penelitian berikutnya menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods, untuk mengukur secara objektif tingkat kepuasan pasien, beban kerja tenaga kesehatan, serta outcome klinis dari pelaksanaan terapi CAPD.
3. Penelitian mendatang juga dapat memperluas fokus pada analisis pembiayaan, kendala regulasi, dan kesiapan sistem rujukan, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap keberlangsungan pelayanan CAPD di rumah sakit pendidikan.

4. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan membandingkan kesiapan pelayanan CAPD di RS UNAND dengan rumah sakit lain, baik tipe B maupun tipe A, untuk memperoleh perspektif yang berbeda.

